

**“Trans Metro Pekanbaru (TMP) Sebagai Moda Pilihan  
Transportasi Umum Massal”**

**Fariz Anzhari Kwanda<sup>1)</sup>, Muhammad Reza<sup>2)</sup>, Aryo Sasmita<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Prodi Teknik Lingkungan

<sup>2)</sup>Dosen Teknik Lingkungan <sup>3)</sup>Dosen Teknik Lingkungan

Program Studi Teknik Lingkungan S1, Fakultas Teknik Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru, Panam,  
Pekanbaru 28293

E-mail: [kwandafariz@gmail.com](mailto:kwandafariz@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The increasing amount of transportation has a negative impact in the form of air pollution. One of the mass transportation that is often used in Pekanbaru City is the Trans Metro Bus. The purpose of this study was to analyze the passengers who switched or shifted from private vehicles to the Trans Metro Pekanbaru. Lemeshow method to determine the number of research samples with a questionnaire to passengers who switch or shift to Trans Metro Pekanbaru. The results of this study are the characteristics of respondents based on the highest age Pekanbaru, namely age 21-30 years as much as 36.67%, the characteristics of respondents based on the highest sex male sex as much as 52.5%, the characteristics of respondents based on the highest occupation, namely private employees and civil servants as much as 30.83%, the characteristics of respondents based on the highest travel destination, namely schools as much as 35.83%, and the characteristics of respondents based on the transition of private vehicles to Trans Metro Pekanbaru the highest, namely motorbikes as many as 88 vehicles with a percentage of 73, 33%.*

**Keywords:** *Mass transportation, Trans Metro Pekanbaru*

**1. PENDAHULUAN**

Bus Trans Metro Pekanbaru merupakan salah satu angkutan umum penumpang yang ada di kota Pekanbaru dengan pola sistem angkutan umum massal (SAUM) dengan kapasitas 83 orang dan memiliki jadwal dari pukul 06.00 hingga pukul 22.00. Bus TMP dioperasikan oleh Konsorsium Perusahaan Angkutan Umum dan dibawah pengendalian Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

(Desmawanto, 2012). Berdasarkan surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 111 tahun 2009. Kota Pekanbaru termasuk Kota Percontohan di Bidang Transportasi. Pekanbaru secara resmi meluncurkan Trans Metro Pekanbaru (TMP) pada 18 Juni 2009 sebagai transportasi umum massal.

Permasalahan transportasi merupakan permasalahan utama di kota-kota besar di Indonesia, salah satunya adalah Kota Pekanbaru.

Posisi geografis Kota Pekanbaru yang sangat strategis berada pada jalur lintas dari beberapa kota besar seperti Medan, Padang dan Jambi telah mendorong pertumbuhan ekonomi yang demikian tinggi yang berdampak pada meningkatnya jumlah penduduk dan jumlah kendaraan bermotor sebagai moda transportasi.

Modernisasi dalam bidang transportasi merupakan suatu terobosan bagi pemerintah untuk memperbaiki sistem pelayanan dalam bidang angkutan umum.

Seiring berjalannya waktu, bus Trans Metro Pekanbaru telah dapat diterima masyarakat sebagai sarana angkutan umum sehingga pertumbuhan penumpang Trans Metro Pekanbaru semakin cukup bagus.

## 2. METODOLOGI

### 2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi literatur. Survei penelitian ini berupa kuisisioner dan meninjau lokasi wilayah studi.

### 2.2 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah penumpang yang naik bus Trans Metro Pekanbaru di masing-masing koridor Kota Pekanbaru. Penentuan jumlah sampel penumpang untuk menentukan kuisisioner yang akan digunakan sebagai sampel menggunakan rumus Stanley Lemeshow (2004) adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{(z_{\alpha/2})^2 \times P(1-P)}{d^2} \dots \dots \dots (2.1)$$

)  
Keterangan:

- n = Jumlah Sampel Minimum
- $(Z_{\alpha/2})^2$  = Derajat kepercayaan, Tingkat kepercayaan adalah 95 % (1,960) dan 90% (1,645)
- P = Proporsi sampel (0.5)
- d = sampling error (10% dan 5%)

Maka, jumlah sampel yang akan diteliti sebagai berikut.

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5(1-0,5)}{(0,10)^2} = 120 \text{ sampel}$$

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Penentuan Jumlah Sampel

Survei dilaksanakan dengan penyebaran kuisisioner beserta wawancara kepada responden yang dilakukan secara acak pada setiap trayek Trans Metro Pekanbaru. Jumlah responden yang didapat adalah 120 responden dibagi dengan 12 trayek. setiap trayek penyebaran kuisisionernya berjumlah 10 responden.

### 3.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang melalui survei di lapangan, didapatkan karakteristik responden yang diwawancara. Kategori responden, yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, tujuan perjalanan, dan peralihan kendaraan pribadi ke Trans Metro Pekanbaru.

#### 3.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data yang diperoleh dari survei dan kuisisioner pada Tabel 3.1 usia responden beralih naik bus Trans Metro Pekanbaru yaitu usia 21-30 tahun sebanyak 36,67% dan usia 30-40 tahun sebanyak 31,67%. Mayoritas

responden kebanyakan adalah usia pekerja dan sebagian mahasiswa.

### 3.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel 3.1 jenis kelamin laki-laki sebanyak 52,5% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 47,5%. Persentase responden perempuan yang cukup besar hampir mendekati persentase responden laki-laki alasannya naik Trans Metro Pekanbaru lebih nyaman, aman, dan tidak panas.

### 3.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel 3.1 kategori responden tertinggi beralih naik bus Trans Metro Pekanbaru yaitu

karyawan swasta dan pegawai negeri sebanyak 30,83%. Selanjutnya responden pelajar atau mahasiswa sebanyak 27,5%, wiraswasta sebanyak 21,67%, dan lain-lain sebanyak 20%.

### 3.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Perjalanan

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel 3.1 responden tertinggi beralih ke Trans Metro Pekanbaru, yaitu sekolah sebanyak 35,83% dan kantor sebanyak 33,33%. Tingginya Responden memiliki tujuan perjalanan untuk sekolah dan kantor merupakan pelajar atau mahasiswa dan pegawai negeri atau karyawan swasta. hasilkan.

Tabel 3.1. Data Karakteristik Responden

KATEGORI		JUMLAH	PERSENTASE
Usia	<20	25	20,83 %
	21-30	44	36,67 %
	30-40	38	31,67 %
	40>	13	10,83 %
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100 %</b>
Jenis Kelamin	Laki-laki	63	52,5 %
	Perempuan	57	47,5 %
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100 %</b>
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	33	27,5 %
	Karyawan Swasta dan Pegawai Negeri	37	30,83 %
	Wiraswasta	26	21,67%
	DII	24	20%
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100 %</b>
Tujuan Perjalanan	Kantor	40	33,33 %
	Sekolah	43	35,83 %
	Rekreasi	10	8,33 %
	Lainnya	27	22,5 %
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>	<b>100 %</b>

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penyebaran hasil dari kuisioner karakteristik responden beralih ke Trans Metro Pekanbaru sebagai berikut.

- 1) Karakteristik responden berdasarkan usia yang tertinggi Pekanbaru, yaitu usia 21-30 tahun sebanyak 36,67%.
- 2) karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang tertinggi jenis kelamin laki-laki sebanyak 52,5%.
- 3) karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang tertinggi, yaitu karyawan swasta dan pegawai negeri sebanyak 30,83%
- 4) karakteristik responden berdasarkan tujuan perjalanan yang tertinggi, yaitu sekolah sebanyak 35,83%.

### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka :

1. Untuk pemerintah kota Pekanbaru meningkatkan pelayanan Trans Metro Pekanbaru agar masyarakat mau beralih ke Trans Metro Pekanbaru dengan menambah fasilitas halte yang layak dan di buat rute yang jelas pada setiap halte.
2. Adanya penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan emisi kendaraan bermotor, tidak hanya dilihat dari jumlah volume kendaraan di jalan akan tetapi bisa ditinjau dari volume mesin kendaraan, dan bahan bakar.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Desmawanto, Raya dan Zulkarnaini. 2012. Evaluasi Kebijakan Sistem Angkutan Umum Massal. *Skripsi* Universitas Riau.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 111 tahun 2009. Penetapan Kota Pekanbaru Propinsi Riau Sebagai Kota Percontohan Di Bidang Transportasi Perkotaan. Jakarta.
- Lemeshow, Stanley. 2004. Besar Sampel Dalam Penelitian. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.